

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GRUP
WHATSAPP, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG DI MASA
PANDEMI COVID – 19**

(Skripsi)

Oleh

**DEBORA ULY GAJA
1813031049**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GRUP *WHATSAPP*, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG DI MASA PANDEMI COVID – 19

OLEH

DEBORA ULY GAJA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran grup *Whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi. Metode dalam penelitian ini menggunakan *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntansi tahun pelajaran 2021-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket / kuesioner. Analisis data menggunakan *Regresi Linear Sederhana* dan *Regresi Linear Multiple* dan diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran grup *Whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi dengan kadar determinasi sebesar 0,405 atau 40,5% hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran grup *Whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar, sisanya 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar, minat belajar, hasil belajar.

ABSTRACT

THE EFFECT OF USING WHATSAPP GROUP LEARNING MEDIA, LEARNING ENVIRONMENT, AND INTERESTS LEARNING ON STUDENT LEARNING RESULTS CLASS XI IN SUBJECTS ACCOUNTING IN SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG IN TIMECOVID-19 PANDEMIC

By

DEBORA ULY GAJA

This study aims to determine the effect of using Whatsapp group learning media, learning environment, and interest in learning on the learning outcomes of class XI students in Accounting subjects. The method in this study uses descriptive verification with ex post facto and survey approaches. The population in this study were students of class XI majoring in Accounting for the academic year 2021-2022. The number of samples in this study amounted to 85 students with non-probability sampling technique using purposive sampling. Collecting data using a questionnaire / questionnaire. Data analysis using Simple Linear Regression and Multiple Linear Regression and processed with the SPSS program. The results of this study indicate that there is an effect of using Whatsapp group learning media, learning environment, and interest in learning on the learning outcomes of class XI students in Accounting subjects with a determination level of 0.405 or 40.5% learning outcomes are influenced by the use of Whatsapp group learning media, learning environment , and interest in learning, the remaining 59.5% is influenced by other factors outside those studied by researchers.

Keywords: use of whatsapp group learning media, learning environment, interest in learning, learning outcomes.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN GRUP
WHATSAPP, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
KELAS XI PADA MATA PELAJARAN
AKUNTANSI.DI SMK NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG DI MASA
PANDEMI COVID – 19**

Oleh

Debora Uly Gaja

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2022**

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
GRUP *WHATSAPP*, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN
MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX PADA MATA
PELAJARAN AKUNTANSI DI SMK NEGERI 4
BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID – 19**

Nama Mahasiswa : **Debora Uly Gaja**

NPM : **1813031049**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

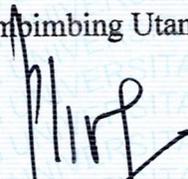
Jurusan : **Pendidikan IPS**

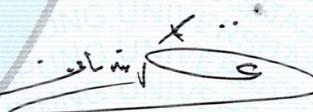
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

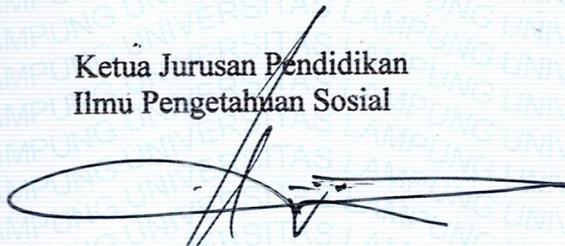

Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

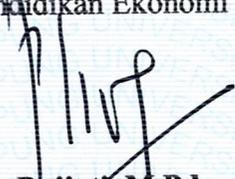

Dr. Atik Rusdiani, M.PdI.
NIDN 231402840222201

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

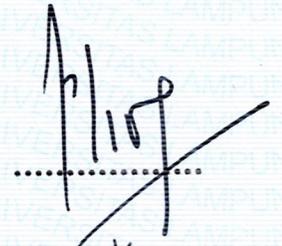

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001


Dr. Pujiati, M.Pd.
NIP 19770808 200604 2 001

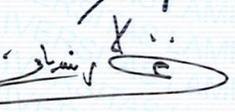
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

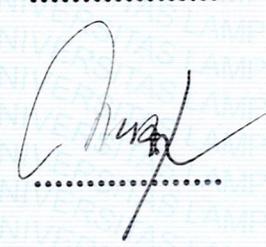
Ketua : **Dr. Pujiati, M.Pd.**



Sekretaris : **Dr. Atik Rusdiani, M.PdI.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi :: **15 Juni 2022**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI**

**UNIVERSITAS LAMPUNG
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Debora Uly Gaja
NPM : 1813031049
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022



Debora Uly Gaja
1813031049

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Debora Uly Gaja dan biasa disapa dengan panggilan Debora. Penulis lahir di Bandar Lampung tanggal 02 Juli 2000 yang merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Jalinus Gaja dan Ibu Ratna Situmeang. Penulis berasal dari Kota Bandar Lampung.

Berikut Pendidikan formal yang pernah ditempuh :

1. Sekolah Dasar (SD) Fransiskus 1 Bandar Lampung, lulus pada tahun 2012.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Fransiskus Bandar Lampung, lulus tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Bandar Lampung, lulus tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung jalur SBMPTN.

Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di wilayah Way Halim Permai Bandar Lampung dan Pengenalan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Kemudian pada tanggal 10 Februari 2022 penulis melaksanakan seminar proposal, kemudian 20 Mei 2022 seminar hasil dan ujian komprehensif pada 15 Juni 2022.

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan untuk segala keperluan dan berkat anugerah Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta kasih kepada :

Kedua Orang Tua

Terimakasih atas rasa cinta, kasih sayang, setiap dukungan, dan kesabaran yang tiada henti, serta setiap doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku.

Adikku tersayang

Terimakasih untuk adikku untuk setiap canda tawa yang selalu membuat semangat dalam penyelesaian tugas akhir.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terimakasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini, terimakasih pahlawan tanpa tanda jasa.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih untuk kebersamaan setiap canda tawa, terimakasih sudah selalu menemani dan mendukung setiap perjalanan suka maupun duka, semoga Tuhan yang Maha Esa selalu menyertai dimanapun berada.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil, ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.”

(Lukas 16:10)

“Karena itu, saudara-saudaraku yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia.”

(1 Korintus 15:58)

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4 :13)

“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN!”

(Yeremia 17:7)

Tekunlah dalam melakukan setiap hal dan sertailah dengan doa maka berhasililah setiap usaha jerih lelahmu.

(Debora Uly Gaja)

SANWACANA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala kasih dan anugerah-Nya sehingga dalam melakukan penyusunan skripsi penulis diberikan kemudahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Lingkungan Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemic covid – 19”.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan, saran serta arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada :

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Drs. Tedi Rusman, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan arahan, nasehat, dan ilmu yang berharga kepada mahasiswanya. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan dan semoga Tuhan yang Maha Agung selalu melimpahkan rahmat kepada Bapak.
4. Dr. Pujiati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan juga selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan ilmu yang sangat berharga, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Ibu untuk semua masukan dalam melakukan penulisan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan Kesehatan dan semoga Tuhan yang Maha Agung selalu melimpahkan rahmat kepada Ibu.
5. Dr. Atik Rusdiani, M.PdI. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk saran dan motivasinya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Ibu selalu diberikan Kesehatan dan semoga Tuhan yang Maha Agung selalu melimpahkan rahmat kepada Ibu

6. Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan, arahan, saran, dan masukannya kepada penulis yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Terimakasih Bapak atas semua saran dan arahnya, semoga Bapak selalu diberikan Kesehatan dan semoga Tuhan yang Maha Agung selalu melimpahkan rahmat kepada Bapak.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
9. Bapak Jalinus Gaja (Ayah) dan Ibu Ratna Situmeang (Ibu) yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus sedari kecil hingga saat ini, yang selalu mendukung, dan tiada hentinya mendoakan di setiap perjalanan hidupku, yang selalu memberikan perhatian walau kadang tidak terdengar manis di telingaku namun aku merasakannya, yang selalu memberikan semangat luar biasa walau harus bercucuran tetes keringat setiap saat sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu, semoga Tuhan yang Maha Agung selalu memberikan kesehatan dan berkat untuk Bapak dan Ibu.
10. Adikku Yehezkiel Partogi terimakasih untuk setiap tawa canda yang menghiburku, dan untuk doa dan dukungan dengan penuh cinta kasih.
11. Sahabat – sahabatku semasa kuliah untuk Tia, Della, Nadya, Monce. Terimakasih sudah warna dalam masa perkuliahan ini, terimakasih sudah menjadi tempat bercerita untuk setiap rasa yang kita lewati bersama – sama dalam suka maupun duka. Semoga sukses untuk kita semua dan Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa melindungi kita dimanapun berada dan mengabdikan cita – cita semua.
12. Teman – teman yang membimbingku dalam menyelesaikan skripsi Melinda dan Hanny, terimakasih untuk setiap arahan dan konsultasinya dalam

menyelesaikan skripsi ini. Semoga sukses kedepannya untuk kita semua dan Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa melindungi kita dimanapun berada dan mengabdikan cita – cita semua.

13. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi 2018, terima kasih atas kehangatan pertemanan selama masa perkuliahan, terimakasih atas segala semangat, dukungan, dan doa-doa baik kalian untuk penulis, semoga Allah Senantiasa menjaga pertemanan kita.
14. Sahabat – sahabat dekatku dan orang spesial yang telah memberikan doa, dukungan, saran, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih untuk semua kerendahan hati kalian untuk selalu membantuku. Semoga kalian sukses kedepannya dan Tuhan yang Maha Kuasa selalu menyertai dan menjawab setiap doa dan cita – cita kalian.
15. Semua pihak yang telah membatu dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga kebaikan kalian dibalas oleh Tuhan yang Maha Kuasa.

Semoga Tuhan memberikan berkat, rahmat, dan cinta kasihNya atas kebaikan dan pengorbanan bagi kita semua. Disadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung,
Penulis,

Debora Uly Gaja

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Hasil Belajar (Y)	11
2. Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i>	14
3. Lingkungan Belajar	19
4. Minat Belajar.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis	35
III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan	36
B. Populasi dan Sampel.....	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	38
C. Teknik Pengambilan Sampel	38
D. Variabel Penelitian.....	39
E. Definisi Konseptual Variabel.....	40
F. Definisi Operasional Variabel.....	41
G. Teknik Pengambilan Data.....	43
H. Metode Analisis Data.....	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	47

I.	Uji Persyaratan Analisis Data	49
1.	Uji Normalitas	49
2.	Uji Homogenitas	50
J.	Uji Asumsi Klasik.....	51
1.	Uji Linearitas.....	51
2.	Uji Multikolinearitas	52
3.	Uji Autokolerasi	52
4.	Uji Heterokedastisitas	53
K.	Pengujian Hipotesis	54
1.	Regrasi Linear Sederhana.....	54
2.	Regresi Linear Berganda.....	56
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	58
1.	Sejarah SMK Negeri 4 Bandar Lampung	58
2.	Informasi sekolah SMK Negeri 4 Bandar Lampung.....	59
3.	Visi dan Misi SMK Negeri 4 Bandar Lampung.....	59
4.	Tujuan SMK Negeri 4 Bandar Lampung	60
5.	Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Bandar Lampung	61
6.	Jurusan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung	61
7.	Visi dan Misi Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Lembaga	62
8.	Kompetensi Lulusan Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga	62
9.	Prospek Kerja	62
B.	Gambaran Umum Penelitian.....	63
C.	Deskripsi Data.....	63
1.	Data Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> (X_1).....	64
2.	Data Lingkungan Belajar (X_2).....	66
3.	Data Minat Belajar (X_3)	68
4.	Data Hasil Belajar (Y).....	70
D.	Uji Persyaratan Statistik Parametrik	72
1.	Uji Normalitas	72
2.	Uji Homogenitas	73
E.	Uji Asumsi Klasik.....	74
1.	Uji Linearitas Garis Regresi.....	74
2.	Uji Multikolinearitas	75
3.	Uji Autokorelasi	75
4.	Uji Heteroskedastisitas	76
F.	Pengujian Hipotesis	78
1.	Uji Regresi Linear Sederhana	78
2.	Uji Regresi Linear Multiple	84
G.	Pembahasan.....	87
H.	Keterbatasan Penelitian.....	96
V.	SIMPULAN DAN SARAN	97
A.	Simpulan	97
B.	Saran	98
	DAFTAR PUSTAKA	99
	LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Ujian Akhir Semester Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022	7
Tabel 2. Penelitian yang Relevan	25
Tabel 3. Persamaan dan Perbedaan Penelitian	29
Tabel 4. Tabel Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung	37
Tabel 5. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden	38
Tabel 6. Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 7. Skor Kuesioner Skala Likert.....	43
Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> (X_1)	45
Tabel 9. Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Belajar (X_2).....	45
Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Minat Belajar (X_3)	45
Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Hasil Belajar (Y).....	46
Tabel 12. Daftar Interpretasi Koefisien r	47
Tabel 13. Daftar Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen.....	48
Tabel 14. Informasi Sekolah SMK Negeri 4 Bandar Lampung	58
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> (X_1)	63
Tabel 16. Kategori Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i>	64
Tabel 17. Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> oleh Guru dan Siswa	65
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar (X_2).....	66
Tabel 18. Kategori Variabel Lingkungan Belajar (X_2).....	67
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X_3).....	68
Tabel 20. Kategori Variabel Minat Belajar (X_3)	69
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)	70
Tabel 22. Kategori Variabel Hasil Belajar (Y).....	71
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas	73
Tabel 25. Hasil Uji Linearitas Regresi	74
Tabel 26. Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka	2
Gambar 2.	<i>Icon Whatsapp</i>	3
Gambar 3.	<i>Trend Penggunaan Platform Sistem Belajar Online Oleh Guru...</i>	4
Gambar 4.	Kerangka Pikir	35
Gambar 5.	Struktur Organisasi SMK Negeri 4 Bandar Lampung.....	60
Gambar 6.	Kurva Hasil Durbin Watson	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Pra Penelitian	106
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian.....	107
Lampiran 3. Survei Pra Pendahuluan.....	108
Lampiran 4. Excel Jawaban Kuesioner.....	108
Lampiran 5. Butir Soal Pra Pendahuluan.....	109
Lampiran 6. Daftar Nilai UAS Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung	110
Lampiran 7. Kisi – kisi Angket.....	111
Lampiran 8. Angket Uji Coba.....	113
Lampiran 9. Uji Validitas Instrumen	116
Lampiran 10. Uji Reliabilitas Instrumen.....	120
Lampiran 11. Angket Penelitian	121
Lampiran 12. Tabulasi Data Penelitian.....	124
Lampiran 13. Uji Normalitas	126
Lampiran 14. Uji Homogenitas.....	127
Lampiran 15. Uji Kelinearan Regresi	128
Lampiran 16. Uji Multikolinearitas	131
Lampiran 17. Uji Autokorelasi	131
Lampiran 18. Uji Heteroskedastisitas	132
Lampiran 19. Pengujian Hipotesis	133
Lampiran 20. Data Populasi Siswa	135
Lampiran 21. Surat Izin Penelitian	136
Lampiran 22. Balasan Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 23. Dokumentasi.....	138

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama yang wajib dimiliki oleh manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan serta memiliki sifat yang mutlak bagi setiap orang baik dalam lingkungan keluarga maupun bangsa dan negara. Perkembangan suatu bangsa dan negara dapat dilihat dari tingkat perkembangan pendidikan negara tersebut. Pendidikan menimbulkan adanya pembelajaran, menurut Rahmawati et al., (2014:72), pembelajaran merupakan interaksi dari pendidik dengan peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar sehingga dapat mendorong seorang peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Pada tahun 2020 seluruh dunia telah menghadapi pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* adalah keadaan darurat kesejahteraan dan kesehatan yang telah melanda hampir semua sisi dunia. Purwanto dkk., (2020: 1). Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang luar biasa dalam segala persoalan sehari-hari, tak terkecuali bidang pendidikan. Hal ini menyebabkan beberapa negara dan salah satunya Indonesia memilih untuk menutup sekolah untuk sementara waktu.

Munculnya pandemi *Covid – 19* maka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan kebijakan terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*. Adapun isi kebijakan dalam Surat Edaran tersebut yaitu yang pertama mengenai Ujian Nasional (UN), kedua ketentuan mengenai proses belajar dari rumah, ketiga ketentuan Ujian Sekolah untuk proses kelulusan, keempat ketentuan untuk kenaikan kelas, kelima ketentuan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan yang terakhir

keenam yaitu mengenai Dana Bantuan Operasional Sekolah atau Bantuan Operasional Pendidikan. Oleh karena kebijakan tersebut, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adapun menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021), per 2 Agustus 2021 ini masih terdapat terdapat 13% sekolah yang masih memberlakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) walaupun sudah terdapat 87% sekolah yang sudah menerapkan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Persentase tersebut didapatkan berdasarkan satuan Pendidikan di 20 Kabupaten atau Kota level 2 zona kuning dan zona hijau.

87% Satuan Pendidikan di 20 Kabupaten/Kota Level 2 Zona Kuning dan Zona Hijau telah melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas berdasarkan laporan yang masuk ke web kesiapan belajar sampai tanggal 2 Agustus 2021

PROVINSI	KABUPATEN/KOTA	Jumlah Satuan Pendidikan	Persentase PJJ	Persentase PTM Terbatas
ACEH	Kab. PIDIE JAYA	379	0%	100%
	Kab. ACEH TENGGARA	655	3%	97%
	Kab. ACEH TIMUR	941	19%	81%
	Kab. ACEH BARAT DAYA	388	29%	71%
MALUKU	Kab. BURU SELATAN	321	7%	93%
	Kab. BURU	439	17%	83%
PAPUA	Kab. WAROPEN	131	0%	100%
	Kab. TOLIKARA	151	0%	100%
	Kab. PANIAI	193	0%	100%
	Kab. NDUGA	49	0%	100%
	Kab. MEMBRAMO TENGAH	72	0%	100%
	Kab. LANNY JAYA	171	0%	100%
	Kab. KEPULAUAN YAPEN	270	28%	72%
	Kab. INTAN JAYA	52	0%	100%
	Kab. DOGIYAI	104	0%	100%
	Kab. DEIYAI	106	8%	92%
PAPUA BARAT	Kab. PEGUNUNGAN ARFAK	117	0%	100%
	Kab. PADANG LAWAS	652	40%	60%
SUMATERA UTARA	Kab. NIAS SELATAN	897	32%	68%
	Kab. PADANG LAWAS UTARA	628	71%	29%
		6.720	13%	87%

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sumber : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021

Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka

Kebijakan tersebut membuat guru dan peserta didik melakukan pembelajaran melalui berbagai sistem dalam jaringan atau biasa disebut *e-learning*. Terdapat berbagai jenis *e-learning* yang digunakan dalam penyampaian materi pembelajaran yang dimanfaatkan oleh tenaga pendidik seperti : *facebook*, *instagram*, *twitter*, *LINE*, *whatsapp*, atau media *online* lainnya seperti *Youtube*, *Weblog*, dan lain sebagainya. Tetapi dalam penerapannya di SMK Negeri 4 Bandar Lampung terdapat berbagai kendala yaitu seorang tenaga pendidik harus juga memperhatikan perkembangan jiwa dan pemahaman anak didik.

Penggunaan media *online* sebagai sarana Pendidikan atau media pembelajaran dewasa ini mulai menjadi alternatif dalam dunia Pendidikan.

Pada hakikatnya kegiatan pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara pendidik dan siswa dengan menggunakan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar, namun untuk mematuhi kebijakan pemerintah yang ada dalam kondisi ini sangat tidak memungkinkan untuk melaksanakan interaksi secara langsung di sekolah. Maka dalam rangka memutus penyebaran virus *covid-19* alternatif proses pembelajaran jarak jauh atau daring menjadi pilihan yang tepat. Untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh sekolah SMK Negeri 4 Bandar Lampung mengambil kebijakan dengan menyelenggarakan pembelajaran *online* melalui penggunaan beberapa *platform* dan aplikasi seperti *google classroom*, *website* sekolah, dan sangat cenderung untuk menggunakan Grup *Whatsapp*.



Sumber : google.com

Gambar 2. Icon Whatsapp

Whatsapp di Indonesia semakin terkenal, dimana hingga 2018 saja, pelanggan *Whatsapp* mencapai 124 juta dan terus menunjukkan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. *Whatsapp* adalah kerangka korespondensi yang kompleks saat ini. Kehadiran dan kemajuan *Whatsapp* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh para guru yang diharapkan memiliki pilihan untuk menyesuaikan dengan pergantian peristiwa dan kemajuan TIK. *Whatsapp* digunakan sebagai alat untuk memindahkan informasi secara cepat dan cekatan tanpa mengikuti waktu pembelajaran namun tetap fokus pada berbagai faktor agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.



Sumber : lmpjtim.kemdikbud.go.id

Gambar 3. Trend Penggunaan Platform Sistem Belajar Online Oleh Guru

Berdasarkan Gambar 3. yaitu merupakan hasil survei yang telah dilakukan oleh Pengembang Teknologi Pembelajaran Ahli Muda LPMP Jawa Timur disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran jarak jauh yang paling banyak adalah dengan memanfaatkan *Whatsapp group*. Penggunaan media pembelajaran grup *Whatsapp* dikarenakan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar di rumah yang sangat mendesak dan adanya ketidakmampuan guru dalam menggunakan *platform* yang lain atau dapat dikatakan penggunaan Grup *Whatsapp* memiliki keefektifan dan efisiensi tersendiri.

Fitur dalam *Whatsapp* sendiri memiliki keberagaman untuk memfasilitasi aplikasi *Whatsapp* agar dapat digunakan dengan maksimal. Menurut Pustikayasa (2019) menyebutkan fitur pada aplikasi *Whatsapp* di antaranya yaitu pertama untuk mengirim pesan dimana pengguna dapat memanfaatkan koneksi internet untuk berkirim pesan kepada pengguna lain, kedua adalah untuk berbicara satu sama lain dalam grup dimana pengguna dapat membuat grup yang terdiri dari nomor telepon yang telah terdaftar di *Whatsapp* untuk bekerja dengan korespondensi antar individu dalam pertemuan, ketiga adalah *Whatsapp Web* dan *Desktop* dimana pengguna dapat mengirim dan mendapatkan pesan *Whatsapp* secara langsung dari *Whatsapp* di ponsel agar tetap dinamis. Berdasarkan berbagai elemen yang dihadirkan oleh *Whatsapp*, grup *Whatsapp* adalah elemen khusus sebagai sarana untuk menyampaikan dengan mengirimkan berbagai dokumen yang berbeda antar anggota dalam satu

pertemuan. Pemanfaatan media pembelajaran *Whatsapp* sendiri memiliki kapasitas yang berbeda-beda yang telah diberikan, di antaranya memiliki pilihan untuk berkirim pesan, chat grup, berbagi video dan foto, rekaman, serta laporan.

Berdasarkan dilakukannya wawancara kepada peserta didik dan pendidik mengenai penggunaan media pembelajaran grup *Whatsapp* ini belum maksimal dikarenakan pertama pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet yang baik agar tercapainya informasi secara *real times*, kedua karena komunikasi yang dengan mengakses video, gambar dan file yang berukuran besar berpengaruh pada penggunaan data, dan ketiga kelemahannya jika banyak tugas peserta didik yang dikirimkan lewat aplikasi *whatsapp* maka menyebabkan memori yang ada di ponsel cepat penuh. Akibatnya ponsel lambat bekerja, keempat karena sebelumnya *whatsapp* tersebut belum dimanfaatkan sebagai media literasi pembelajaran oleh siswa, sehingga siswa pun menjadi apatis terhadap keberadaan *whatsapp* yang dapat digunakan sebagai media literasi.

Lingkungan belajar merupakan unsur penting dalam suatu proses pembelajaran. Lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil suatu interaksi belajar. Lingkungan belajar bukan hanya benda-benda mati yang ada di sekitar tempat belajar, tetapi orang-orang yang berada di tempat itu juga memasukkan lingkungan belajar. Lingkungan belajar juga yang berbeda dengan seperti biasanya yang dimana saat pandemi ini mengharuskan seorang siswa untuk belajar dari rumah. Sehingga berbagai suasana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang dialami oleh siswa ini juga berbeda.

Selain perbedaan pada sistem Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* dan Lingkungan Belajar, Minat belajar merupakan salah satu pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran terlebih di masa pandemi *Covid – 19* yang mengharuskan siswa belajar secara *online*. Perubahan sistem pembelajaran melalui *online* dengan adanya perbedaan dari penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar siswa tersebut akan merubah minat siswa untuk belajar. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Slameto (2003) Minat belajar berkembang berdasarkan perhatian dan bukan dorongan paksaan.

Minat belajar siswa pada masa pandemi belum ideal karena kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran daring, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa yang akan didapatkan.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti jenjang pendidikan di sekolah dapat dilihat berdasarkan hasil belajarnya karena hasil belajar adalah tolok puncak yang telah dicapai siswa setelah mereka menyelesaikan proses belajar. Sebuah kegiatan belajar mengajar akan diakhiri dengan mengadakan pengukuran atau evaluasi proses belajar sehingga akan diketahui tingkat keberhasilan siswa melalui hasil belajarnya.

Berdasarkan kegiatan pra penelitian yang telah peneliti lakukan kepada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung, para siswa menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran Grup *Whatsapp* yang digunakan dianggap cukup mudah dan sangat memfasilitasi kegiatan pembelajaran, namun siswa belum dapat merasakan keefektifitasan belajar dalam menggunakan media tersebut. Akibatnya kesadaran akan minat dan motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa masih tergolong rendah dan diikuti dengan keadaan lingkungan belajar siswa yang kurang mendukung pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan tersebut peneliti melaksanakan sebuah pra penelitian dengan variabel penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Lingkungan Belajar, dan Minat Belajar. Penelitian diawali dengan melakukan pra penelitian dengan membagikan kuesioner pra pendahuluan kepada siswa/i SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Kuesioner diisi oleh 64 orang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung dan diketahui 62 siswa telah menerapkan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi *covid – 19* dan 2 siswa merasa dirinya belum sepenuhnya menerapkan sistem pembelajaran *online* di masa pandemi *covid – 19*. Sebanyak 61 siswa telah menggunakan *platform* atau aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid – 19*, sedangkan 3 siswa merasa belum menggunakan *platform* atau aplikasi untuk melaksanakan pembelajaran *online* di masa pandemi *covid – 19*. Pada penggunaan media pembelajaran grup

whatsapp sebanyak 62 siswa telah menggunakan dan 2 siswa belum menggunakannya. 53 siswa merasa penggunaan grup *whatsapp* memudahkan proses pembelajaran *online* dan 11 siswa belum merasakan kemudahannya. Pada lingkungan belajar, terdapat 48 siswa memiliki lingkungan belajar yang nyaman dan terdapat 16 siswa yang tidak memiliki lingkungan belajar yang nyaman. Sebanyak 29 siswa memiliki dukungan dari lingkungan belajar mereka dan 34 siswa tidak memiliki dukungan dari lingkungan belajar. Pada minat belajar yang dimiliki, 51 siswa memiliki minat belajar yang baik di masa pandemi dan 13 siswa tidak memiliki minat belajar yang baik. Rasa ketertarikan terhadap proses pembelajaran *online* terdapat 41 siswa yang merasa tertarik dan 22 siswa yang belum tertarik.

Data pencapaian hasil belajar mata pelajaran Akuntansi kelas XI di SMK Negeri 4 Bandar Lampung berdasarkan hasil nilai Ujian Akhir Semester (UAS), ternyata masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Berikut terdapat tabel persentase siswa yang belum mencapai nilai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Tabel 1. Persentase Siswa yang Mencapai KKM pada Ujian Akhir Semester Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	KKM	Siswa yang Tuntas KKM		Siswa yang Tidak Tuntas KKM	
				Jumlah	%	Jumlah.	%.
XI AKL 1	36	75	75	25	69,44%	11	30,56%
XI AKL 2	36	57,6	75	6	16,67%	30	83,33%
XI AKL 3	36	68,19	75	16	44,44%	20	55,56%
JUMLAH	108	66,93	75	47	43,52%	61	56,48%

Sumber: Hasil pengolahan data 2022

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Lingkungan Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Di masa *Pandemic Covid – 19*, proses pembelajaran daring di SMK Negeri 4 Bandar Lampung menggunakan media pembelajaran Grup *Whatsapp* kurang maksimal.
2. Waktu pembelajaran yang dilakukan saat pembelajaran *online* menggunakan Grup *Whatsapp* tidak efektif.
3. Layanan data (biaya) yang besar sangat dibutuhkan saat mengunduh materi pembelajaran seperti video, file, foto membuat peserta didik kurang maksimal dalam penyerapan materi.
4. Pemahaman siswa akan materi yang disampaikan melalui penggunaan media pembelajaran Grup *Whatsapp* siswa kurang maksimal.
5. Lingkungan belajar siswa belum dapat menunjang proses pembelajaran *online*.
6. Kurangnya fasilitas yang dimiliki oleh peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran *online*.
7. Minat belajar siswa yang masih berubah – ubah sehingga kecenderungan untuk tertarik untuk memperhatikan dan konsentrasi dalam belajar *online* masih rendah.
8. Hasil belajar akuntansi siswa masih banyak di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dan jumlah siswa yang mencapai tuntas dalam pembelajaran hanya sebesar 43,52% (47 siswa) dan sisanya sebesar 56,48% (61 siswa) tidak tuntas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dideskripsikan, masalah pada penelitian ini dibatasi dengan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), dan Minat Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI (Y) pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di Masa Pandemi *Covid - 19*”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang disebutkan, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*?
2. Apakah terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*?
3. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*?
4. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Minat Belajar, dan Lingkungan Belajar secara bersama–sama terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*.
2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*.
3. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid - 19*.
4. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Minat Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Minat Belajar, dan Lingkungan Belajar.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan serta informasi bagi pihak sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan manfaat bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, terlebih dalam pengalaman di dunia pendidikan, dan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat bagi peneliti untuk terus menambah pengetahuan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini memiliki ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Objek Penelitian pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), dan Minat Belajar (X_3) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI (Y) pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*.”
2. Subjek Penelitian pada penelitian ini adalah Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
3. Tempat Penelitian, penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.
4. Waktu Penelitian, penelitian ini dilakukan pada Agustus-Februari 2021/2022.
5. Disiplin Ilmu pada penelitian ini adalah Pendidikan .

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Peneliti akan membahas teori-teori yang mendasari variabel-variabel dalam penelitian. Variabel terikat Hasil Belajar Siswa Kelas XI (Y) terhadap variabel bebas Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), Minat Belajar (X_3).

1. Hasil Belajar (Y)

1.1 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar timbul dikarenakan adanya proses kegiatan belajar, karena itu hasil belajar dan proses belajar selalu berkesinambungan. Belajar merupakan suatu yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan perubahan atas tingkah laku. Witherington dalam Sukmadinata (2005: 155-156) mendefinisikan bahwa belajar adalah penyesuaian karakter, yang muncul sebagai desain reaksi baru dan membentuk kemampuan, mentalitas, kecenderungan, informasi dan kemampuan. Belajar adalah suatu proses pengerahan tenaga yang dilakukan oleh seorang individu untuk mendapatkan penyesuaian tingkah laku yang lain secara umum, karena keterlibatannya sendiri sehubungan dengan keadaannya saat ini. Sejalan pada pendapat tersebut (Slameto, 2010: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu siklus yang dilakukan oleh orang-orang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku lain secara keseluruhan, karena keterlibatan mereka sendiri sehubungan dengan keadaan mereka saat ini. Serangkaian pengalaman dalam belajar diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan misalnya dengan membaca, mengamati, meniru dan lain sebagainya. Apabila seorang individu hendak menguasai atau memperoleh suatu perubahan tingkah

laku yang baru, maka individu tersebut harus melakukan kegiatan belajar secara maksimal. Sebab belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku ke arah yang lebih baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinilai dari perubahan tingkah laku seseorang yang diperoleh dari kegiatan belajar yang dilakukan. Hasil Belajar sendiri merupakan suatu perolehan yang didapatkan dari proses belajar. Sudjana (2010) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Tidak hanya perubahan atas tingkah laku, tetapi hasil belajar juga dapat berupa pengetahuan berupa angka atau nilai yang didapatkan setelah melakukan pembelajaran. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) Hasil belajar adalah hasil yang dicapai berupa angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar menjelang akhir setiap contoh. Hasil Belajar yang berupa nilai atau skor yang didapatkan setelah mengikuti pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah prestasi akademik siswa. Hamdan dan Khader (2015) juga menjelaskan bahwa Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai berupa angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar menjelang akhir belajar.

Sukmadinata (2007:102-103) menyatakan bahwa Hasil Belajar adalah alasan untuk memperkirakan dan merinci prestasi belajar siswa, dan merupakan kunci dalam mengembangkan rencana pendidikan yang lebih kuat yang memiliki pengaturan antara apa yang akan dicapai siswa dan bagaimana mereka akan dievaluasi.

Hasil belajar adalah pengakuan atau pemikiran tentang potensi kemampuan yang dimiliki seseorang. Lebih lanjut Sukmadinata mengungkapkan bahwa: "Hasil belajar bukan sebagai dominasi informasi, melainkan kemampuan, kemampuan dan mengadakan pembagian kerja, otoritas hasil harus terlihat dari pelakunya, baik cara berperilaku sebagai otoritas informasi, kemampuan berpikir. dan gerakan terkoordinasi."

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil atau realisasi berupa angka maupun prestasi yang dimiliki siswa setelah menerima pembelajaran serta memiliki perubahan atas tingkah laku seseorang.

1.2 Indikator Hasil Belajar

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai indikator atau norma dasar sebagai sumber perspektif dalam memperkirakan perubahan suatu tindakan atau peristiwa. Terdapat beberapa indikator hasil belajar yang menjadi acuan oleh peneliti. Menurut Ricardo dan Meylani (2017) nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Ranah Kognitif, di antaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- b. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
- c. Ranah Psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinativi movement, creative movement*.

Lembaga penyelenggara pendidikan formal pada umumnya memiliki acuan penilaian tertentu untuk mengukur hasil belajar siswanya. Peraturan tersebut dapat saja berbeda pada setiap Lembaga Pendidikan yang memiliki kewenangan untuk menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sendiri yang bergantung pada masing - masing kebijakan masing – masing lembaga. Menurut Aritonang (2008), untuk lebih mengembangkan hasil belajar, pendidik dapat memusatkan perhatian pada minat dan inspirasi belajar sebagai unsur yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*

2.1 Pengertian Penggunaan Media Pembelajaran Daring

Penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti siklus, pendekatan mengikuti sesuatu, atau memanfaatkan sesuatu dalam

menggunakan atau memanfaatkan sesuatu seperti metode atau produk. Kata media berasal dari bahasa latin yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media menulis sebagai perantara atau perangkat untuk menyampaikan data. Media Pembelajaran dalam pendidikan merupakan perantara yang digunakan untuk membantu cara penyampaian materi yang paling umum dalam sistem pembelajaran sebagai bantuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena disadari bahwa sistem pembelajaran merupakan interaksi korespondensi antara pengajar dan siswa dengan bantuan menunjukkan bahan, media atau bagian yang berbeda sehingga membuat proses pendidikan dan pembelajaran dalam iklim yang menguntungkan.

Selama pembelajaran berbasis daring, guru biasanya memanfaatkan media *online* sebagai perangkat untuk sistem pembelajaran. Seperti yang ditunjukkan oleh Novita dan Abdul (2015), media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan regulator yang dapat dikerjakan oleh pengguna, sehingga memiliki kendali atas dan mengakses apa yang dibutuhkan pengguna.

Penggunaan media pembelajaran yang baik dapat membantu menyampaikan materi dengan jelas, sehingga siswa pun dapat menyerap materi dengan baik. seperti yang dikatakan oleh Nurrita (2018) bahwa Media Pembelajaran adalah suatu instrumen yang dapat membantu proses pengajaran dan pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pelatihan atau pembelajaran dapat dicapai dengan sungguh-sungguh dan efisien. Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menentukan keberhasilan pembelajaran peserta didik. Salah satu contoh media pembelajaran berbasis *online* adalah *whatsapp group*. Oleh Karena itu, hendaknya setiap guru harus memiliki kemampuan untuk memutuskan dan memilih media yang tepat dan sesuai dengan yang harus digunakan.

Mengacu pada definisi tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran daring merupakan cara menggunakan sebuah alat

untuk menunjang proses belajar mengajar jarak jauh agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal, lebih jelas, efektif dan efisien.

2.2 Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*

Media Pembelajaran adalah suatu instrumen yang dapat membantu proses pengajaran dan pembelajaran sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pelatihan atau pembelajaran dapat dicapai dengan sungguh-sungguh dan cakap.

Maraknya *Covid – 19* memaksa Pendidikan untuk berbenah kembali dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah yang menggunakan aplikasi *Whatsapp* dengan cukup tinggi. Aplikasi yang banyak digunakan dalam aplikasi *Whatsapp* adalah pembicaraan atau diskusi dalam kelompok. Penggunaan media belajar grup *Whatsapp* merupakan penerapan media dari konsep pembelajaran *e-learning*. *E-learning* adalah pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan gadget elektronik. Proses pembelajaran *e-learning* ini memanfaatkan bantuan suara, gambar, dan video sehingga dapat dikatakan bahwa *e-learning* akan mewujudkan yang dalam pelaksanaannya didukung oleh inovasi teknologi.

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Kamil dan Nuryadin (2018) yang menyatakan bahwa Pembelajaran berbasis *online* secara *e-learning* seperti berupa Grup *Whatsapp*, adalah salah satu jenis penggunaan pembelajaran elektronik, atau dapat juga dikatakan sebagai peluang pertumbuhan dengan menggunakan jaringan internet untuk menyampaikan dan meneruskan materi pembelajaran.

Pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* di Indonesia semakin energetik, dimana hingga 2018 saja pengguna *Whatsapp* sudah mencapai 124 juta dan terus menunjukkan peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Melihat fitur-fitur berbeda yang disajikan oleh *Whatsapp*, grup *Whatsapp* menjadi

komponen baru sebagai mekanisme untuk menyampaikan berbagai dokumen antar anggota dalam satu pertemuan.

2.3 Pembelajaran Dengan Grup *Whatsapp*

Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat memfasilitasi berbagai pihak untuk terus berupaya untuk pembaharuan dan menggunakan setiap hasil mekanis yang tersedia dalam pembelajaran. Saat ini pembelajaran sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun, sehingga siswa juga dapat mendapatkan berbagai materi yang diinginkan, baik materi formal, non-formal, dan materi informal. Seperti yang dikatakan oleh Eshach (2007) yaitu penggunaan perkembangan teknologi seluler seperti ponsel cerdas dan tablet menawarkan kesempatan belajar bersama dalam pendidikan formal, non-formal, dan informal.

Pemilihan Grup *Whatsapp* sebagai salah satu media pembelajaran tersebut dapat ditinjau dari sisi jumlah pengguna, fungsi dan cara penggunaannya, dimana seorang guru dapat saling berbagi materi pelajaran dalam bentuk gambar, *pdf*, *ppt*, *doc*, *xls*, *audio*, *video* secara langsung. Siswa sudah sangat familiar dalam menggunakan grup *whatsapp* sehingga model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran online dapat mendorong setiap mahasiswa untuk berpartisipasi dengan aktif. Grup *whatsapp* ini juga dapat memudahkan kepada siswa untuk mengumpulkan tugas dalam berbagai bentuk di fitur grup *whatsapp* dan memberikan tanggapan secara langsung baik kepada sesama peserta grup (peserta didik) dan juga kepada guru. Menurut Barhoumi (2015), kegiatan pembelajaran menggunakan aplikasi grup *whatsapp* akan membawa manfaat bagi prestasi dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran dan pendidikan secara *mobile*.

Di samping banyaknya manfaat yang dapat kita temukan dengan menggunakan grup *Whatsapp* dalam proses pembelajaran, banyak siswa/i yang masih menggunakan aplikasi tersebut hanya sekedar untuk sarana komunikasi semata. Hal tersebut akan membuat peserta didik

tidak menggunakan sepenuhnya sebagai media pembelajaran dan hasil belajar pun akan terpengaruh. Seperti yang ada dalam hasil penelitian Pranajaya dan Wicaksono (2017) tentang pemanfaatan *whatsapp* dikalangan pelajar juga menunjukkan bahwa 57% responden menyatakan dalam proses belajar dengan aplikasi *whatsapp* sangat bermanfaat, walaupun dalam pernyataannya penggunaan *whatsapp* tidak sepenuhnya mempengaruhi nilai belajar.

2.4 Indikator Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standard dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut Dabbagh, N. (2007) terdapat indikator dalam variabel Penggunaan Media Pembelajaran grup *Whatsapp* yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki *Spirit* untuk Belajar

Peserta didik dalam pembelajaran harus memiliki jiwa yang tinggi atau kokoh untuk belajar mandiri. pembelajaran *online*, siswa sebenarnya menentukan standar pemenuhan pembelajaran dan mendapatkan materi. Seorang siswa dituntut untuk mandiri serta mencari informasi sendiri. Pembelajaran mandiri menyebabkan perbedaan pencapaian yang kontras.

2. Literasi terhadap Teknologi

Selain kemandirian dalam pembelajaran, bagaimana siswa dapat memaknai pemanfaatan inovasi dalam pembelajaran berbasis *online* adalah hasil pembelajaran daring. Penguasaan dan pemahaman terhadap teknologi yang akan digunakan untuk pembelajaran daring merupakan hal yang harus dilakukan mahasiswa sebelum pembelajaran *online*. Perangkat yang sering digunakan untuk pembelajaran berbasis daring adalah PC dan telepon seluler atau perangkat lain. Kemajuan era 4.0 semakin banyak elemen atau aplikasi yang dimanfaatkan untuk pembelajaran *online*.

3. Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal

Kemampuan Interpersonal dan berkomunikasi merupakan hal yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran berbasis *online*. Kemampuan Interpersonal diperlukan untuk kerjasama dan koneksi antara siswa dengan siswa lainnya. Sebagai makhluk yang tidak bisa hidup sendiri, kita sebenarnya membutuhkan komunikasi dengan orang lain meskipun pembelajaran berbasis *online dilakukan* dengan mandiri. Oleh karena itu, mempersiapkan kemampuan interpersonal dan kemampuan berkomunikasi dalam kegiatan publik sama pentingnya.

4. Berkolaborasi

Memahami dan menggunakan pembelajaran hubungan dan kerja sama. Pembelajaran daring dilaksanakan sendiri oleh siswa, karena itu peserta didik wajib mampu berinteraksi dengan peserta didik lainnya ataupun dengan guru pada lembaga yang telah disiapkan. Interaksi tadi terutama pada waktu siswa mengalami kesulitan memahami materi. Selain hal tersebut siswa perlu menjaga hubungan buat melatih jiwa sosial mereka agar tidak terbentuk menjadi seseorang yang sangat individualisme serta anti sosial pada pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini peserta didik dapat mengerti pembelajaran dengan kolaborasi. Siswa akan dilatih agar bisa berkolaborasi baik menggunakan bermacam sistem yg mendukung pembelajaran daring.

5. Keterampilan untuk Belajar Mandiri

Kapasitas untuk maju secara bebas adalah atribut dari pembelajaran yang kuat. Dalam kesadaran yang kuat yang sangat penting untuk pembelajaran mandiri. Karena selama siklus tersebut, siswa akan menemukan, menemukan dan menyelesaikan apa yang telah mereka sadari secara mandiri. Seperti yang diungkapkan oleh Kirkman (2007) belajar mandiri di tempat yang sama siswa terlibat langsung dengan membedakan apa yang harus dipikirkan bagaimana bertanggung jawab atas sistem pembelajaran. Sementara maju secara bebas, tidak

ada inspirasi yang begitu signifikan bagi hasil kemajuan dalam sistem pembelajaran.

3. Lingkungan Belajar

3.1 Pengertian Lingkungan Belajar

Setiap makhluk hidup memiliki lingkungan hidup, demikian pula setiap pelajar memiliki lingkungan belajar. Menurut Irgi (2021), lingkungan belajar merupakan kondisi kawasan dan siswa belajar, bertumbuh, dan berkembang, yang mencakup di antaranya keadaan alam, lingkungan rumah atau keluarga, pergaulan sebaya, dan lingkungan masyarakat.

Lingkungan belajar (*learning environment*) dapat dilihat pada kondisi fisik, konteks, dan budaya tempat siswa belajar. Lingkungan Belajar yang baik tentu dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Menurut Mariyana (2010), lingkungan belajar adalah sarana bagi siswa dapat mencurahkan dirinya untuk beraktivitas, berkreasi, hingga mereka mendapatkan sejumlah perilaku baru dari kegiatan yaitu. Dengan kata lain, lingkungan belajar dapat diartikan sebagai Laboratorium atau tempat bagi siswa untuk bereksplorasi, bereksperimen, mengekspresikan diri untuk mendapatkan konsep dan informasi baru sebagai wujud dari hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas Lingkungan Belajar merupakan tempat dan sarana bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk tumbuh dan kembang anak untuk bereksperimen sehingga dapat melakukan kegiatan belajar yang baik.

3.2 Indikator Lingkungan Belajar

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan atau kejadian. Menurut Slameto (2010: 60) “Lingkungan Belajar Siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Masyarakat”.

3.2.1 Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam pendidikan.

b. Faktor – Faktor Keluarga

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan lingkungan keluarga sangat mempengaruhi proses belajar. Menurut Sukmadinata (2007: 163) faktor- faktor fisik dan sosial psikologis yang ada dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar anak. Termasuk faktor fisik dalam lingkungan keluarga adalah: keadaan rumah dan ruangan tempat belajar, sarana dan prasarana, suasana dalam rumah, dan suasana di sekitar rumah. Kondisi Sosial psikologis menyangkut keutuhan keluarga, iklim psikologis, iklim belajar, dan hubungan antar anggota keluarga.

Menurut Slameto (2010:60), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

(1) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anak-anak sangat mempengaruhi pembelajaran anak-anak mereka. Wali yang tidak fokus pada sekolah anaknya dapat menyebabkan anak kurang efektif dalam belajar. Mengajar dengan memanjakan adalah cara mengajar yang tidak bagus, karena anak-anak hanya akan melakukan apa yang mereka lihat, begitu juga mengajar anak dengan memperlakukan mereka terlalu keras adalah cara yang juga salah.

(2) Relasi Antara Anggota Keluarga

Hubungan utama antara orangtua dan anak-anak mereka adalah hal yang terpenting. Selain itu, pergaulan anak dengan kerabat atau dengan kerabat lainnya juga mempengaruhi pembelajaran anak. Untuk pembelajaran

dan kemajuan anak-anak, berfungsi dengan baik dalam keluarga anak adalah hal yang mendasar.

(3) Suasana Rumah

Lingkungan rumah sebagai keadaan atau peristiwa yang terjadi dalam keluarga tempat anak berada dan belajar. Keramaian di rumah yang riuh atau penuh sesak dan hiruk pikuk tidak akan memberikan keharmonisan bagi anak-anak yang sedang berpikir. Selain itu, agar anak-anak dapat belajar dengan baik, menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram sangatlah penting.

(4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan Keuangan keluarga terkait erat dengan pembelajaran anak-anak. Anak yang sedang belajar membutuhkan ruang belajar, misalnya berkonsentrasi pada ruangan, meja, tempat duduk, penerangan, alat tulis, buku, dan lain sebagainya. Tempat belajar harus dipenuhi dengan asumsi keluarga memiliki kecukupan. Asumsi anak-anak hidup dalam keluarga yang tidak beruntung dan bahkan perlu berusaha membantu orang tua mereka, itu dengan rela menghambat pembelajaran mereka. Kemudian dalam keluarga kaya, wali secara teratur akan lebih sering memanjakan anak-anak mereka, anak-anak dapat bersenang-senang dan karena itu kurang siap untuk berkonsentrasi belajar.

(5) Pengertian Orang Tua

Anak-anak yang sedang belajar perlu pengertian dari orangtua. Setiap kali anak sedang berpikir, jangan kecewakan dengan tugas-tugas di rumah. Terkadang anak-anak yang kurang bersemangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan semangat kepada mereka, membantu kesulitan yang dialami anak-anak di sekolah.

3.2.2 Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswa. Sukmadinata (2007: 164) membagi lingkungan sekolah menjadi lingkungan fisik sekolah, lingkungan sosial, dan lingkungan akademis. Lingkungan fisik seperti lingkungan gedung sekolah, sarana prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar. Lingkungan sosial meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-guru dan staf sekolah. Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

3.2.3 Lingkungan Masyarakat

a. Pengertian Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat dimana siswa berada di dalamnya yang juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga - lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan generasi mudanya.

Menurut Slameto (2010:69-70) “Lingkungan Masyarakat yang berpengaruh terhadap belajar siswa meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Minat Belajar

4.1 Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan faktor utama yang timbul dari dalam diri seseorang dalam melakukan sesuatu, sehingga keberhasilan atas suatu tindakan seseorang dapat dipengaruhi oleh minatnya. Ditegaskan oleh Purwanto (2006 : 64) yang menyatakan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang terhadap suatu aktivitas.

Proses pembelajaran yang baik terdapat minat belajar yang merupakan unsur yang menggerakkan seseorang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Djamarah (2008:157) menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Keberhasilan proses kegiatan belajar dan pembelajaran, selain dipengaruhi oleh faktor guru juga dipengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pembelajaran itu atau sebaliknya, merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut.

Ketertarikan siswa inilah yang sering dikenal dengan istilah minat. Seperti yang dikatakan oleh Dariyo (2013:2) bahwa minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jika dengan subjek mata pelajaran, seorang siswa yang sangat tertarik pada contoh, maka dia tidak akan main-main dalam berkonsentrasi pada topik pembelajaran. Hal ini mengakibatkan individu memiliki pilihan untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Meskipun demikian, orang yang peminatnya rendah terhadap suatu mata pelajaran tidak akan main-main dalam belajar, lama kelamaan prestasi belajarnya akan rendah. Maka seperti yang dinyatakan Susanto (2013 : 67) bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sebuah perasaan senang yang menimbulkan ketertarikan untuk melakukan pembelajaran.

4.2 Indikator Minat Belajar

Indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau standar dasar sebagai acuan dalam mengukur adanya perubahan pada

suatu kegiatan atau kejadian. Megawati (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Menurut Rita Yunita Sari dan Uni Hanifah (2020) terdapat ciri- ciri yang dapat kita lihat dari seorang siswa yang memiliki minat belajar maksimal. Maka penulis pun menentukan beberapa indikator yaitu sebagai berikut.

1. Adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar.
2. Adanya partisipasi yang aktif.
3. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar.
4. Memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat.
5. Adanya kenyamanan saat belajar.

Siswa yang memiliki rasa senang saat belajar, adanya partisipasi yang aktif, memiliki konsentrasi yang besar, memiliki kemauan belajar dan terdapat rasa nyaman saat belajar maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut memiliki minat belajar yang baik.

4.3 Cara Meningkatkan Minat Belajar

Menurut Ricardo dan Meilani (2017) terdapat cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar kepada siswa-siswi. Cara meningkatkan minat belajar tersebut terdapat 7 langkah, yaitu sebagai berikut.

1. Mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun target pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa.
2. Menjadikan pentingnya bahan ajar dengan kehidupan skolastik siswa dan secara efektif dibuka oleh siswa.
3. Keterkaitan materi pelatihan dengan kehidupan mahasiswa yang mahir, yang diketahui siswa.
4. Menampilkan perbedaan penggunaan informasi dan kemampuan dalam kenyataan yang diketahui oleh siswa.
5. Guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan keuntungan siswa sendiri.

6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memutuskan atau mengambil keputusan dan tidak menyusahkan siswa.
7. Guru dapat menunjukkan semangat dan kegembiraan untuk meningkatkan minat siswa dalam mewujudkan dengan tujuan agar siswa tidak kelelahan tanpa masalah waktu belajar.

B. Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian tersebut digunakan sebagai rujukan untuk mengkaji permasalahan yang akan diteliti penulis. Berikut penelitian - penelitian yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2. Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Skala Jurnal	Hasil
1	Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin (2018)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Whatsapp</i> (WA) Group terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Nasional Gerak pada Manusia	Nasional	Berdasarkan gambar tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan <i>Grup Investigation</i> (GI) dibantu media WA Grup dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik bila dibandingkan dengan proses pembelajaran yang menggunakan model <i>Grup Investigation</i> (GI) saja.
2	I Made Pustikayasa (2019)	Grup <i>whatsapp</i> sebagai Media	Nasional	Diera digital ini dunia pendidikan perlu melakukan berbagai terobosan untuk memudahkan mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien. Grup <i>WhatsApp</i> salah satunya yang dapat

Tabel 2 (Lanjutan)

		Pembelajaran		dimanfaatkan untuk membuat grup (kelompok belajar) yang berfungsi sebagai media pembelajaran, dimana pendidik dan peserta didik dapat bertukar informasi, penyebaran informasi, serta dapat membuat suatu forum diskusi belajar tentang materi pelajaran, tugas, atau sekedar memberi sapaan oleh pendidik kepada peserta didik yang dapat memberi motivasi belajar.
3	Salim Korompot, Maryam Rahim, Rahmat Pakaya (2020)	Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	Nasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam persepsi siswa penyebab rendahnya minat belajar adalah aspek jasmani 84%, aspek psikologis 78%, aspek keluarga 72%, aspek sekolah 69%, dan aspek masyarakat 75%. Berdasarkan kelima indikator tersebut aspek jasmani yang memperoleh nilai rata-rata sebanyak (84%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam persepsi siswa aspek jasmani merupakan faktor dominan mempengaruhi minat belajar.
4	Zaqya Nurastanti, Fajri Ismail, Sukirman (2019)	Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin	Nasional	Hasil penelitian yang didapat dalam penelitian ini adalah: pertama, lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin termasuk dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 40,26% sebanyak 31 responden. Kedua, mengenai hasil belajar pada mata pelajaran fiqih, menunjukkan hasil belajar siswa dalam kategori sedang yakni sebesar 59,74% sebanyak 46 responden. Ketiga, hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di

Tabel 2 (Lanjutan)

				<p>Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin, berdasarkan hasil analisis uji diperoleh thitung sebesar 7.241 dan tabel sebesar 1.995, pada taraf signifikansi 5%. Sehingga Thitung lebih besar dari Ttabel (7,241>1,995), serta dari perhitungan SPSS diperoleh koefisiendeterminasi (RSquare) sebesar 41,1%, maka diperoleh keputusan Hoditolak dan Ha diterima. Dengan demikian Hipotesis Alternatif (Ha) yang berbunyi ada pengaruh antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1Banyuasin.</p>
5	Haryadi Hafil	Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar	Nasional	<p>Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh $Y = 28,444 + 0,692X_1 + 0,527X_2$, hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satuan minat belajar siswa sebesar 0,692 dan fasilitas belajar siswa sebesar 0,527 maka hasil belajar siswa bertambah sebesar 28,444.</p>
6	Yussi Anggraini, Syaadi, Patmanthara, Purnomo (2017)	Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar	Nasional	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar, besarnya pengaruh sebesar 0,541, Adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar secara signifikan dengan nilai koefisien</p>

Tabel 2 (Lanjutan)

		Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di Sekolah Menengah Kejuruan		determinasi sebesar 0,573. Adanya pengaruh yang signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,444. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kompetensi keahlian elektronika industri di SMK Se-Malang Raya.
7	Chokri Barhoumi (2015)	<i>The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management</i>	Internasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>WhatsApp</i> adalah alat yang baik untuk pembelajaran seluler ketika digunakan dalam strategi kursus campuran. Dalam kuliah seluler campuran, aplikasi seluler seperti <i>WhatsApp</i> lebih disukai daripada diskusi tatap muka di kelas dalam hal menyelesaikan kegiatan kursus.
8	Safiullin Lenar, Fatkhiev AArtur, Saipullaev Ullubi, Bagautdin o va Nailya (2013)	<i>Problems And Decision In The Field Of Distance Education</i>	Internasional	Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi pembelajaran jarak jauh ditentukan oleh penggunaan teknologi pedagogis yang mendasari desain dan implementasi kursus jarak jauh. Kesimpulan bahwa pembelajaran jarak jauh dapat dianggap sebagai bentuk pendidikan mandiri karena memiliki perbedaan esensial yang tidak dapat diimplementasikan dalam bentuk tradisional.

Sumber : Dari Berbagai Sumber

Tabel 3. Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Penulis	Judul	Skala Jurnal	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Popo Musthofa Kamil dan Egi Nuryadin (2018)	Pengaruh Penggunaan Media <i>Whatsapp</i> (WA) Group terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Nasional Gerak pada Manusia	Nasional	Persamaan penelitian Dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu variabel Pengaruh Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> (X1), dan Hasil Belajar (Y).	Perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Popo Musthofa Kamil dan egi Nuryadin ini tidak ditentukan secara spesifik. Metode Penelitian yang Akan dilakukan oleh Popo Musthofa Kamil dan egi Nuryadin ini adalah True Eksperimental.
2	I Made Pustikaya sa (2019)	Grup <i>whatsapp</i> sebagai Media Pembelajaran	Nasional	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama dengan penelitian yang	Perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan

Tabel 3 (Lanjutan)

				akan dilaksanakan peneliti yaitu variabel Pengaruh Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> (X1).	telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, Sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh I Made Pustikayas ini tidak spesifik.
3	Salim Korompot, Maryam Rahim, Rahmat Pakaya (2020)	Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi minat belajar	Nasional	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu variabel Pengaruh Minat Belajar (X3).	Perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Salim Korompot, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya ini tidak spesifik.
4	Zaqya Nurastantu, Fajri Ismail, Sukirman (2019)	Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa	Nasional	Persamaan penelitian ini dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang	Perbedaan pada penelitian yang akan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang

Tabel 3 (Lanjutan)

		pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin		Lingkungan Belajar (X2), dan Hasil Belajar (Y). Subjek Penelitian yang dilakukan oleh Zaqya Nurastanti, Fajri Ismail, dan Sukirman ini juga pada siswa kelas XI.	akan di laksanakan telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Zaqya Nurastanti, Fajri Ismail, dan Sukirman ini pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin.
5	Haryadi Hafil (2018)	Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar	Nasional	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu variabel minat belajar (X3) dan Hasil Belajar (Y).	Perbedaan pada penilitiaan yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Haryad Hafilini pada SMK Negeri 4 Makasar.
6	Yussi Anggraini, Syaadi	Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar	Nasional	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah pemilihan	Perbedaan pada Penilitiaan yang akan dilaksanakan dengan penelitian

Tabel 3 (Lanjutan)

				variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu variabel lingkungan belajar (X ₂)	ini adalah objek penelitian yang akan dilaksanakan telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Yussi Anggaini ini tidak spesifik.
7	Chokri Barhoumi (2015)	<i>The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management</i>	Internasional	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah pemilihan variabel yang sama dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti yaitu variabel Media Pembelajaran <i>Whatsapp</i> (X ₁)	Perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Choki Barhoum ini tidak spesifik.
8	Safiullin Lenar, Fatkhiev AArtur, Saipullaev Ullubi,	<i>Problems And Decision In The Field Of Distance Education</i>	Internasional	Persamaan penelitian dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai Pendidikan Jarak Jauh	Perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Objek penelitian yang akan dilaksanakan

Tabel 3 (Lanjutan)

Bagautdin ova Nailya (2013)	telah ditentukan pada SMK Negeri 4 Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang dilaksanakan oleh Safiullin Lenar, Fatkhiev AArtur, Saipullaev Ullubi, Bagautdinova Nailya ini tidak spesifik.
--	---

Berdasarkan jurnal-jurnal artikel di atas dapat dilihat bahwa jurnal tersebut lebih terfokus pada pemberian informasi kepada pembaca mengenai media pembelajaran yang digunakan pada lembaga yang tidak spesifik, pengaruh lingkungan belajar dimana sebagai tempat belajar siswa, dan minat belajar yang timbul berbeda-beda dari setiap siswa. Pada jurnal di atas juga sangat minim dalam penggunaan variabel terikat, dan jurnal-jurnal tersebut juga ada yang menggunakan metode penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Peneliti memiliki fokus penelitian pada pengaruh penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar, terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *covid – 19*.

C. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk menyiapkan usia yang lebih muda untuk terus menghadapi kemajuan di zaman dunia. Maka pendidikan harus dilakukan secara maksimal untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan dapat bekerja pada sifat SDM. Kemajuan teknologi mempengaruhi bidang pendidikan.

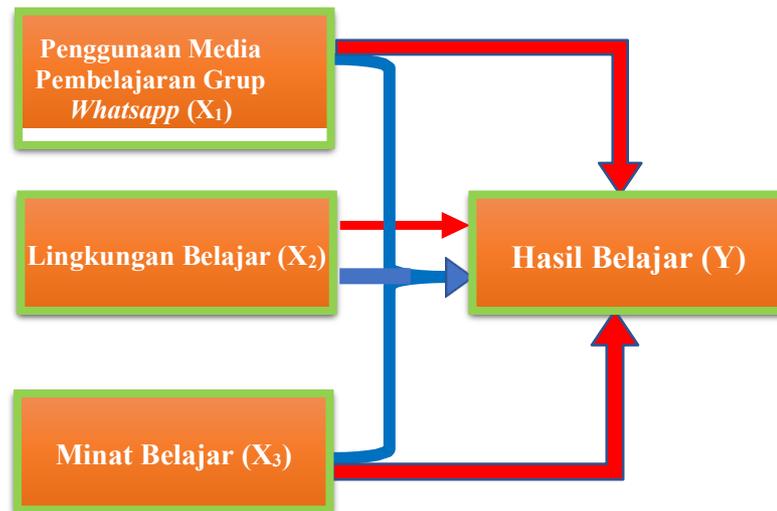
Pandemi Covid - 19 memaksakan untuk melakukan pendidikan jarak jauh hampir yang belum pernah dilakukan sama sekali sebelumnya bagi semua

elemen pendidikan yaitu peserta didik, tenaga pendidik dan juga orang tua. Mengingat pada masa pandemik, waktu, lokasi dan jarak menjadi permasalahan besar saat ini Kusuma dan Hamidah (2020). Sehingga pembelajaran jarak jauh merupakan jawaban untuk menaklukkan tantangan dalam melakukan pembelajaran tatap muka. Ini merupakan ujian bagi semua komponen dan tingkat pengajaran untuk menjaga ruang belajar tetap dinamis meskipun dipimpin dari kejauhan.

Pandemi ini juga mengharuskan pendidikan untuk mempertahankan pembelajaran secara *online*. Keadaan saat ini mendesak untuk melakukan inovasi dan adaptasi terkait pemanfaatan teknologi yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran Ahmed et al., (2020). Hal tersebut mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan *transfer* pengetahuan secara *online*. Berbagai perubahan terjadi dengan adanya pandemik tersebut. Proses pembelajaran yang tidak terlepas dari media pembelajaran, lingkungan belajar, minat belajar juga turut berubah dengan dilakukannya pembelajaran secara *online*. Sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perubahan terhadap hasil belajar seorang siswa.

Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, *website*, jejaring sosial maupun *learning management system* (Gunawan et al., 2020). Berbagai *platform* aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran *online*. Salah satu *platform* aplikasi yang digunakan oleh pelajar adalah aplikasi dengan memanfaatkan fitur Grup *Whatsapp* sebagai media pembelajaran. Media tersebut dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Lingkungan adalah satu unsur yang mempengaruhi pengaturan dan peningkatan cara berperilaku individu, baik lingkungan aktual maupun lingkungan sosial psikologis, termasuk pembelajaran. Sebagaimana ditunjukkan oleh Hamalik (2008: 195) lingkungan merupakan sesuatu yang ada dalam unsur-unsur lingkungan yang teratur yang mempengaruhi manusia. Minat belajar memainkan peran utama dalam hasil dan proses belajar. Minat belajar merupakan salah satu kunci animasi seorang siswa.

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan uraian di atas, maka dapat disusun sebuah kerangka pemikiran teoritis. Penelitian menggunakan variabel Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), Minat Belajar (X_3) dan Hasil Belajar (Y) terhadap Siswa Kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Untuk itu dibuatlah rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori pemikiran serta kerangka pikir yang sudah dipaparkan, maka dapat ditarik beberapa hipotesis (dugaan sementara) yaitu sebagai berikut.

1. Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*.
2. Ada Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*.
3. Ada Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*.
4. Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Lingkungan Belajar, dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan menggunakan keilmuan ilmiah yang rasional empiris, dan sistematis dengan tujuan untuk melihat adanya pengaruh pada tiap variabel dan pengujian hipotesis maka pada rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif ini dalam pelaksanaannya menggunakan statistik dan angka. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2013: 7) ialah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan mencari variabel itu dengan variabel lain, Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

Pada proses pengumpulan data, digunakan sumber data primer dengan mengumpulkan langsung sumber data dari informan pertama. Peneliti juga menggunakan metode kuesioner atau angket dalam mendapatkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang mengacu pada masalah yang diteliti. Peneliti ingin mendapatkan data terkait variabel penelitian yaitu Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp*, Lingkungan Belajar, dan Minat Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa Pandemi *Covid-19*.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan unit yang akan diteliti dalam penelitian dapat disebut Populasi. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas ciri-ciri yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan sebagai kelompok orang dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini menggunakan Populasi Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Berikut disajikan data jumlah populasi Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Tabel 4. Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung

No	Kelas	Jumlah
1	XI AKL 1	36
2	XI AKL 2	36
3	XI AKL 3	36
TOTAL		108

Sumber : SMK Negeri 4 Bandar Lampung, 2021

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa data populasi yang akan digunakan pada penelitian ini sejumlah 108 siswa, dengan pembagian 36 siswa dari setiap kelas 11 Akuntansi 1, 11 Akuntansi 2, dan 11 Akuntansi 3.

2. Sampel

Sugiyono (2016 : 80) menyebut sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel merupakan gambaran dari Populasi itu sendiri. Peneliti menggunakan sampel dikarenakan kemudahan dan kecepatan waktu pengumpulan data. Sampel digunakan untuk mengukur jumlah pasti dari populasi. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Penulis dapat melakukan penelitian pada seluruh elemen atau anggota populasi (sensus), atau sebagian dari elemen populasi (penelitian sampel). Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus slovin untuk menghitung banyaknya data sampel:

$$n = \frac{N}{1 \pm ne^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e^2 : Tingkat Signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{108}{1 \pm 108(0,05)^2}$$

$$n = 85,03937 \text{ atau dibulatkan menjadi } 85$$

Mengacu perhitungan rumus slovin dapat diketahui bahwa sebanyak 85 siswa menjadi sampel dalam penelitian ini dan dianggap representative dari 3 kelas 11 Akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* ini berartikan bahwa tiap satuan anggota sampel memiliki hak yang sama. Untuk menentukan jumlah sampel pada pembagian angkatan digunakan perhitungan yang seimbang agar tidak terjadi perbedaan terhadap jumlah sampel tiap angkatannya.

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 5. Perhitungan Jumlah Sampel untuk Responden

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	XI AKL 1	$\frac{36}{108} \times 85 = 28,33$	28
2	XI AKL 2	$\frac{36}{108} \times 85 = 28,33$	28
3	XI AKL 3	$\frac{36}{108} \times 85 = 28,33$	28
TOTAL			85

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh sampel pada siswa kelas 11 Akuntansi SMK Negeri 4 Bandar Lampung sejumlah 28 untuk kelas 11 Akuntansi 1, 28 untuk kelas 11 Akuntansi 2, dan 28 untuk kelas 11 Akuntansi 3. Melalui sampel tersebut dianggap sudah representatif atau mewakili dari populasi yang digunakan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah konsep yang mengandung variasi nilai. Sementara Sugiyono (2016 : 38) mengartikan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian memiliki sifat beragam (bervariasi). Variasi nilai pada variabel penelitian ini merujuk pada ragam karakteristik berbeda antara satu dengan lainnya. Variabel Penelitian memiliki atribut, nilai, sifat dari objek, individu atau kegiatan yang mempunyai variasi nilai. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel di dalamnya yang dijelaskan oleh Agung dan Zarah pada bukunya yang berjudul metode penelitian kuantitatif (2016:43).

1. Variabel bebas (*variable independen*).

Apabila terdapat variabel yang saling berhubungan, dengan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab tersebut merupakan variabel bebas atau variabel independen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel stimulus atau *predictor* atau *antecedent*. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1), Lingkungan Belajar (X_2), Minat Belajar (X_3).

2. Variabel tidak bebas (*variabel dependen*).

Apabila variabel yang saling berhubungan, dengan bentuk hubungannya adalah bahwa perubahan variabel yang satu mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel yang lain, maka variabel yang dipengaruhi atau variabel yang disebabkan merupakan variabel tidak bebas atau variabel

dependen. Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel output atau kriteria atau konsekuen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas adalah Hasil Belajar (Y).

E. Definisi Konseptual Variabel

Deskripsi terkait variabel-variabel yang berhubungan dengan indikator penelitian biasa disebut Definisi Konseptual. Peneliti menggunakan definisi konseptual pada variabel-variabel berikut:

a. Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar merupakan suatu hasil nyata atau prestasi yang telah dicapai oleh seorang peserta didik dari usaha yang telah dilakukan selama usaha menguasai pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk angka.

b. Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1)

Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* merupakan sebuah pembelajaran berbasis internet atau *android* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media *online* dan berbagai fitur aplikasi yang bisa diakses oleh guru dan peserta didik melalui jaringan internet pada aplikasi *Whatsapp*.

c. Lingkungan Belajar (X_2)

Lingkungan Belajar merupakan sebuah kondisi yang mempengaruhi tingkah laku siswa yang terlibat di dalam pembelajaran sebagai ujung tombak proses kegiatan belajar mengajar.

d. Minat Belajar (X_3).

Minat Belajar adalah sebuah dorongan atau keinginan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang dapat membuatnya senang.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara. Menurut Sugiyono (2015: 38) definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel perlu dilakukan untuk

memudahkan pengukuran penelitian dengan teramatinya konsep yang akan diteliti. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang peneliti buat adalah sebagai berikut.

a. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan sebuah hasil atas pencapaian yang diperoleh seorang siswa setelah melalui proses pembelajaran. Terdapat beberapa indikator yang harus dipenuhi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Indikator dalam penelitian ini yaitu ranah kognitif siswa (pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi), ranah afektif (penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai), ranah psikomotorik (*fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*).

b. Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X₁)

Penggunaan Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Grup *Whatsapp* sendiri merupakan suatu bentuk media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *online*. Indikator pada variabel ini dapat dituangkan dalam bentuk spirit belajar siswa, literasi siswa terhadap penggunaan teknologi, kemampuan siswa dalam berkomunikasi interpersonal, berkolaborasi, dan keterampilan belajar mandiri.

c. Lingkungan Belajar (X₂)

Lingkungan belajar merupakan kondisi yang mempengaruhi tingkah laku peserta didik yang terlibat atau yang timbul dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang baik tentu akan mempengaruhi kenyamanan seseorang dalam belajar. Pada variabel ini menggunakan indikator yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat.

d. Minat Belajar (X₃)

Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap sebuah pembelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran

tersebut. Minat seseorang terhadap pelajaran dan proses pembelajaran tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhi munculnya minat. Indikator pada variabel ini yaitu dilihat dari seorang siswa dengan adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar, adanya partisipasi yang aktif, adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, dan adanya kenyamanan saat belajar.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dan gutman, dengan skor interval skala likert 1, 2, 3, 4, 5 dari kata sangat setuju (SS) dengan poin tertinggi 5, setuju (S), ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pada skala guttman dengan jawaban setuju dengan poin satu (1) dan tidak setuju dengan poin nol (0). Instrumen penelitian menggunakan teknik kuesioner dan wawancara secara online. Untuk memudahkan pemahaman terhadap definisi operasional maka dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Hasil Belajar (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ranah kognitif, di antaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. 2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. 3. Ranah psikomotorik, meliputi <i>fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement</i>. 	Likert dan Gutman
2	Penggunaan Media Pembelajaran Grup <i>Whatsapp</i> (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spirit belajar 2. Literasi terhadap teknologi 3. Kemampuan berkomunikasi interpersonal 4. Berkolaborasi 5. Keterampilan belajar mandiri. 	Likert dan Gutman
3	Lingkungan Belajar (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Keluarga 2. Lingkungan Sekolah 3. Lingkungan Masyarakat 	Likert dan Gutman
4	Minat Belajar (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perasaan tertarik dan juga senang untuk belajar 2. Adanya partisipasi yang aktif 3. Adanya kecenderungan untuk memperhatikan dan daya konsentrasi yang besar 4. Memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat 5. Adanya kenyamanan saat belajar 	Likert dan Gutman

Sumber : Pengolahan Data Penelitian, 2022

G. Teknik Pengambilan Data

Data merupakan sebuah kumpulan informasi untuk membuktikan adanya perbedaan. Untuk mengumpulkan data dibutuhkan cara atau teknik. Teknik pengumpulan data merupakan sebuah hal yang krusial dan penting untuk ditentukan agar penelitian yang dilakukan lebih lancar dan terkendali. Pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan mendapatkan bukti langsung dari informan pertama, melalui survei secara langsung dengan penyebaran kuesioner, wawancara *offline* dengan siswa, dan dokumentasi. Cara langsung yang dilakukan karena sudah mulai berlakunya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Adapun teknik- teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Kuesioner

Pengambilan data melalui kuesioner merupakan salah satu teknik untuk mendapatkan data tidak secara langsung. Peneliti menggunakan media google form sebagai media kuesioner dimasa daring untuk menghindari mobilitas di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Tabel 7. Skor Kuesioner Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat tidak setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Ragu	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Hal tersebut dilakukan tetap dengan protokol kesehatan yang baik karena sekolah sudah memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Wawancara dilakukan dengan random pada data yang dijadikan sampel pada siswa kelas XI SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

3. Dokumentasi

Teknik yang digunakan peneliti adalah dokumentasi dengan lebih memperlihatkan kualitas dan kejelasan bukti dari responden untuk pembaca.

H. Metode Analisis Data

Alat ukur dalam penelitian biasa disebut dengan instrumen. Data yang baik tidak terlepas dari instrumen yang memenuhi syarat dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, berikut penggambaran syarat tersebut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan guna mengetahui tolak ukur dari instrumen penelitian dengan hal yang akan diukur. Melalui uji validitas dapat diketahui tiap butir instrumen sudah menggambarkan keseluruhan rancangan penyusunan instrumen. Peneliti menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation* dalam pengujian instrumen validitas :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X

dan Y N : Jumlah responden/sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan h_a ini berlaku kebalikan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid.

Berdasarkan data yang telah didapatkan melalui hasil uji coba variabel pada 20 responden, kemudian dihitung menggunakan program SPSS dengan $dk = n = 20$ dan $r_{tabel} = 0,444$ maka diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X_1)

Hasil pengujian validitas penggunaan media pembelajaran grup *Whatsapp* yang terdiri dari 10 item pertanyaan, dinyatakan bahwa 9 item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 1 item tidak valid. Sehingga hanya 9 item pertanyaan digunakan dalam penelitian.

Tabel 8. Hasil Pengujian Validitas Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X₁)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X _{1.1}	0.339	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Tidak Valid
X _{1.2}	0.483	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.3}	0.764	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.4}	0.823	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.5}	0.702	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.6}	0.699	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.7}	0.672	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.8}	0.924	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.9}	0.833	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{1.10}	0.861	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

b. Lingkungan Belajar (X₂)

Hasil pengujian validitas lingkungan belajar yang terdiri dari 6 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pertanyaan digunakan dalam penelitian.

Tabel 9. Hasil Pengujian Validitas Lingkungan Belajar (X₂)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X _{2.1}	0.862	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.2}	0.885	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.3}	0.778	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.4}	0.720	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.5}	0.882	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{2.6}	0.564	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

c. Minat Belajar (X₃)

Hasil pengujian validitas minat belajar yang terdiri dari 9 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pertanyaan digunakan dalam penelitian.

Tabel 10. Hasil Pengujian Validitas Minat Belajar (X₃)

Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Kondisi	Simpulan
X _{3.1}	0.613	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.2}	0.616	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.3}	0.761	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.4}	0.619	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.5}	0.671	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.6}	0.803	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.7}	0.829	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.8}	0.758	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid
X _{3.9}	0.716	0.444	r _{hitung} > r _{tabel}	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

d. Hasil Belajar (Y)

Hasil pengujian validitas hasil belajar yang terdiri dari 6 item pertanyaan, dinyatakan bahwa semua item valid dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga seluruh item pertanyaan digunakan dalam penelitian.

Tabel 11. Hasil Pengujian Validitas Hasil Belajar (Y)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Simpulan
Y.1	0.928	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0.712	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0.916	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.4	0.598	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0.882	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.6	0.858	0.444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat dipercaya menandakan pada instrumen dapat memberikan hasil yang tepat. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas di antaranya metode tes ulang, formula Flanagan, *Cronbach's Alpha*, metode formula KR (*Kuder-Richardson*) –20, KR – 21, dan metode *Anova Hoyt* (Dewi, 2018:2). Pada penelitian ini digunakan penerapan rumus *Alfa-Cronbach* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{xy} : Reliabilitas Instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian

σ_t^2 : Varian total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. Daftar Interpretasi Koefisien r

No	Koefisien r	Reliabilitas
1	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
2	0,6000 – 0,7999	Tinggi
3	0,4000 – 0,5999	Sedang
4	0,2000 – 0,3999	Rendah
5	0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Rusman, 2019

a. Penggunaan Media Pembelajaran Grup *Whatsapp* (X₁)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis terdapat 9 item yang valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,904. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel media pembelajaran grup *whatsapp* memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	9

b. Lingkungan Belajar (X₂)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis terdapat 6 item yang valid. Sehingga diperoleh r *Alpha* sebesar 0,879. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel lingkungan belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	6

c. Minat Belajar (X_3)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis terdapat 9 item yang valid. Sehingga diperoleh *r Alpha* sebesar 0,870. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel minat belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	9

d. Hasil Belajar (Y)

Hasil analisis instrumen didapati dengan n yaitu 20 orang responden dan n untuk item yang dianalisis terdapat 6 item yang valid. Sehingga diperoleh *r Alpha* sebesar 0,904. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien *r* berada pada rentang 0,8000 – 1.0000. Kesimpulan dari perhitungan ini menunjukkan bahwa instrumen variabel hasil belajar memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	6

Tabel 13. Daftar Rekapitulasi Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>r</i> hitung	Hasil
1	Penggunaan Media Grup <i>Whatsapp</i> (X_1)	0.904	Sangat Tinggi
2	Lingkungan Belajar (X_2)	0.879	Sangat Tinggi
3	Minat Belajar (X_3)	0.870	Sangat Tinggi
4	Hasil Belajar (X_4)	0.904	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2021

I. Uji Persyaratan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji analisis data berupa uji normalitas dan uji homogenitas untuk menguji data penelitian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Normalitas Data dapat dinyatakan dengan Distribusi Normal atau Kurva Normal. Distribusi Normal atau Kurva Normal ini merupakan salah satu

fungsi statistik yang sangat penting untuk memprediksi atau meramalkan peristiwa - peristiwa yang sangat kompleks dan luas. Distribusi Normal atau Kurva Normal ini juga disebut dengan istilah Distribusi Gauss, yaitu merupakan distribusi data kuantitatif berkelanjutan yang tersebar secara merata dan simetris serta membentuk sebuah kurva seperti lonceng (Setyawan, 2021:5-6). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Kolmogorov - Smirnov* dengan beberapa ketentuan yaitu:

Rumusan hipotesis :

H_0 : Distribusi variabel normal

H_1 : Distribusi variabel tidak normal

Dengan menggunakan statistik uji sebagai berikut.

$$D = \max | F_0 (X_i) - S_n (X_i) | ; i = 1, 2, 3$$

Dimana:

$F_0 (X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0

$S_n (X_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n.

Dengan kriteria pengujian yakni membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov- Smirnov* dengan taraf nyata $\alpha/2$, sehingga aspek pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu :

Jika $D \leq D$ tabel, maka terima H_0 dan tolak H_1

Jika $D \geq D$ tabel, maka tolak H_0 dan terima H_1

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi - variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis data atau analisis statistik menggunakan teknik Uji *Independent T-Test* dan ANOVA. Adapun

$$W = \frac{(n - k)}{(k - 1)} \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah: Jika nilai signifikansi (*P-Value*) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua kelompok data atau lebih adalah sama (Homogen). Dalam penelitian ini digunakan metode *Levene Statistic* yang rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

Keterangan:

- n : Jumlah kelompok
 k : Banyaknya kelompok ZU : YU – YT
 Z_{ij} : $|Y_{ij} - Y_i|$
 Z_i : Rata – rata kelompok dari Z_i
 Z : Rata-rata menyeluruh (*Overall mean*) dari Z_{ij}

Hipotesis yang dipakai pada uji ini adalah :

- H_0 = Data populasi bervarians homogen
 H_1 = Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian :

Menggunakan nilai Sig. yang jika memakai ukuran ini maka perlu dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya. Besar alpha (α) yang ditentukan yaitu sebesar 0,05 atau 5% sehingga kriterianya sebagai berikut.

1. Jika probabilitas (Sig.) > 0,05 maka H_0 diterima.
 2. Jika probabilitas (Sig.) < 0,05 maka H_0 ditolak
- (Rusman, 2015: 48).

J. Uji Asumsi Klasik

Agar koefisien regresi tidak bias, maka diperlukan uji asumsi klasik supaya pengambilan keputusan mendekati keadaan yang sebenarnya. Uji asumsi klasik terdiri dari uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Linearitas

Uji kelinearan regresi digunakan untuk melihat apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini linear atau non linear. Metode yang dipakai pada uji ini yaitu metode *Ramsey Test* dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{(R_{New}^2 - R_{Old}^2) / m}{(1 - R_{New}^2) / (n - k)}$$

Rumusan hipotesis :

H_0 = Model regresi berbentuk linear

H_1 = Model regresi berbentuk non linear

Dengan kriteria pengujian, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = m, dan dk penyebut = n-k maka H_0 ditolak, berarti model regresi adalah tidak linear. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, dk pembilang = m, dan dk penyebut = n-k maka H_0 diterima, berarti model regresi adalah linear.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Dalam penelitian ini, metode uji multikolinearitas yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Jumlah responden atau sampel X

- $\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan
 $\sum Y$: Jumlah skor total

Rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

- H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas
 H_1 : Terdapat hubungan antar variabel bebas

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut Jika $r_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Jika $r_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima. Apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka terjadi multikolinearitas dengan Nilai $dK = n$ dan $\alpha = 0,05$ (5%).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji *Durbin-Watson (D-W Test)*, adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel - variabel yang diamati. Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*.

Langkah-langkah dalam pengujian *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

1. Cari nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dengan perhitungan statistik d dengan menggunakan persamaan :

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

2. Ukuran sampel serta jumlah variabel independen ditentukan terlebih dahulu kemudian dilihat tabel statistik *Dubin-Watson* untuk memperoleh nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Watson Upper*, d_{11} dan nilai *Durbin-Watson*, d_1 .

Rumusan hipotesis:

- H_0 = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan
 H_1 = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Dengan kriteria pengujian, apabila nilai statistik *Durbin-Watson* berada diantara angka 2 atau mendekati 2, dapat dinyatakan data pengamatan tidak memiliki autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah semua pengamatan yaitu variasi residual absolut atau tidak sama. Pendekatan yang dipakai yaitu *rank korelasi* dari *spearman* (*spearman's rank correlation*). Kriteria yang digunakan untuk menerangkan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan memakai harga koefisien signifikan dengan membandingkan tingkat alpha yang ditentukan, sehingga dapat ditetapkan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan. Pengujian *korelasi rank* dari *spearman* dimaksudkan sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left(\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right)$$

Keterangan :

r_s : Koefisien korelasi spearman

d_i : Perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena kei

N : Banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank dimana nilai r_s adalah -1, r, 1

Rumusan hipotesis :

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menegaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menegaskan dan nilai mutlak dari residual.

Dengan kriteria pengujian, jika nilai t hitung > nilai t_{kritis} , maka kita dapat menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, jika tidak dapat ditolak. Apabila bentuk resi meliputi lebih dari satu variabel X, r_s , dapat dihitung antara e_1 dan setiap variabel X secara tersendiri dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian t.

K. Pengujian Hipotesis

Pada masalah yang diteliti harus memiliki jawaban atas penyelesaiannya. Dugaan sementara atas jawaban penyelesaian tersebut biasa disebut hipotesis. Pada hipotesis berisi penjelasan yang sifatnya sementara dan harus dilakukan uji lebih lanjut atas kebenarannya. Untuk itu peneliti menggunakan dua uji untuk mengujinya sebagai berikut:

1. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode yang dipakai untuk melihat hubungan antar satu variabel independen (bebas) dan mempunyai hubungan garis lurus dengan variabel dependen (terikat). Sebuah variabel hasil observasi yang diperoleh sangat mungkin dipengaruhi oleh variabel lainnya. Peneliti menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + bX$$

Rumus untuk mencari nilai a dan b :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X^2)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel yang diprediksikan.

a : Nilai intercept (konstanta) atau jika harga $X = 0$.

b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X : Subjek pada variabel bebas yang memiliki nilai tertentu.

Y : Variabel terikat

(Rusman, 2019).

Dengan mendapati hasil taraf signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_o = \frac{b}{s}$$

Keterangan :

t_0 : Nilai teoritis observasi

b : Koefisien arah regresi

s : Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis :

- Jika diperoleh $t_0 > t_{\alpha}$, maka H_0 ditolak yang menegaskan bahwa adanya pengaruh. Sebaliknya jika $t_0 < t_{\alpha}$, maka H_0 diterima yang menegaskan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$.
- Jika diperoleh $t_0 < t_{\alpha}$, maka H_0 ditolak menegaskan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $t_0 > t_{\alpha}$, maka H_0 diterima yang menegaskan tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n-2)$.
- Terakhir, jika diperoleh $t_0 < -t$, maka H_0 ditolak yang menegaskan bahwa ada pengaruh. Sebaliknya, jika $-t < t_0 < t$, maka H_0 diterima yang menegaskan bahwa tidak ada pengaruh dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n-2)$.

2. Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan untuk menyatakan pola hubungan antara variabel respon dengan variabel *predictor* biasa disebut regresi linear. Sedangkan pola hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor yang lebih dari satu biasa disebut regresi linear berganda. Peneliti menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

Y : Nilai yang diprediksi untuk variabel

a : Nilai *intercept* (konstanta)

$b_1 b_2 b_3$: Koefisien arah regresi

$x_1 x_2 x_3$: Variabel bebas

Langkah berikutnya uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengerti pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hal ini dijelaskan menurut Rusman (2019) bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan :

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

K : Jumlah variabel bebas

N : Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan diterima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n-k-1$ dengan $\alpha = 0,05$. Dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka disimpulkan diterima (Rusman, 2018: 88).

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data serta hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada variabel penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *Covid – 19* sehingga didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp* terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *Covid – 19* dengan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa berpengaruh positif atau searah yaitu semakin tinggi penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp* dalam kegiatan pembelajaran maka semakin tinggi hasil belajar siswa yang dapat diraih. Oleh karena itu, sekolah juga dapat mampu memberlakukan pembelajaran melalui media pembelajaran *online* seperti grup *whatsapp* di masa pandemi *covid -19* ini sehingga dapat membantu siswa untuk pencapaian hasil belajar yang baik di masa pandemi *covid – 19*.
2. Ada pengaruh positif lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *Covid – 19* dengan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa berpengaruh positif atau searah yaitu semakin baik dan semakin mendukung setiap lingkungan belajar yang dimiliki siswa, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa yang dapat diraih. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat lebih memposisikan diri kepada lingkungan yang dimiliki agar tercipta lingkungan belajar yang positif untuk mendukung setiap proses pembelajaran.

3. Ada pengaruh positif minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *Covid – 19* dengan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif atau searah yaitu semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diraih karena dengan adanya minat untuk belajar, maka materi pembelajaran juga dapat tersampaikan dengan maksimal.
4. Ada pengaruh positif secara simultan penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *Covid – 19* dengan tingkat signifikansi kesalahan sebesar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa berpengaruh positif atau searah yaitu dengan adanya kemampuan dalam penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, memiliki lingkungan belajar yang baik, dan terdapat minat belajar yang tinggi, maka tidak menutup kemungkinan bahwa akan ada peningkatan terhadap hasil belajar yang diraih.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Bandar Lampung di masa pandemi *Covid – 19*, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp* memiliki pengaruh yang paling besar sehingga disarankan agar guru dan peserta didik dapat menggunakan grup *whatsapp* sebagai media fasilitator dalam pembelajaran dengan baik dan bijaksana sehingga materi setiap pembelajaran dapat tersampaikan dan tercerna dengan baik oleh siswa dan hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Pada hasil penelitian dinyatakan jika variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh cukup tinggi sehingga disarankan kepada setiap sekolah dan orangtua untuk menjaga lingkungan disekitar siswa agar kegiatan belajar siswa dapat berjalan dengan maksimal. Kepada siswa juga diharapkan dapat

lebih menjaga setiap lingkungan belajar agar selalu memiliki dampak positif terhadap kegiatan belajar.

3. Minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga disarankan agar selalu memiliki minat dan semangat serta optimis dalam setiap kegiatan belajar yang berlangsung maupun yang akan berlangsung sehingga dengan timbulnya rasa semangat, senang, dan optimis akan meningkatkan hasil belajar yang akan diraih.
4. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dan simultan penggunaan media pembelajaran grup *whatsapp*, lingkungan belajar, dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Sehingga diharapkan pendidik dapat berkontribusi secara baik dan maksimal kepada siswa dengan memberikan apresiasi hasil belajar yang sesuai dengan proses belajar siswa dan dapat menjaga lingkungan belajar siswa untuk selalu mendukung, serta dapat meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.
5. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lainnya, sehingga dapat diketahui variabel lainnya yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Pandiva Buku. Hal 43.
- Ahmed, S., Shehata, M., & Hassanien, M. 2020. *Emerging Faculty Needs for Enhancing Student Engagement on a Virtual Platform*.
- Asrori, Mohammad, 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Aritonang, K. T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Hal.11-21.
- Barhoumi, C. 2015. *The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management*. *MEDIA PEMBELAJARAN Contemporary Educational Technology*. Vol.6. No. 3. Hal. 221–238.
- Dabbagh, N. 2007. *The online learner: Characteristics and pedagogical implications*. *Contemporary Issues in Technology and Teacher Education* Vol.7. No.3. Hal. 217-226.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: PT. Indeks Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djati, Sidi. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta: Paramadina, 2005. Hal. 148.
- Eshach, H. (2007). *Bridging in-school and out-of-school learning: Formal, non formal, and informal education*. *Journal of Science Education and Technology*. Vol.16. No.2. Hal. 171–190.
- Gunawan, Suranti, N. M. Y., & Fathoroni. 2020. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. *Indonesian Journal of Teacher Education*. Vol.1. No.2. Hal.61–70.

- Hafil, Haryadi. Pengaruh Minat Belajar dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdan, T. A., & Khader, F. (2015). *Alignment of Intended Learning Outcomes with Quellmalz Taxonomy and Assessment Practices in Early Childhood Education Courses* HASILBELAJAR. *International Journal of Humanities and Social Science*. Vol. 5. No.3. Hal. 130-137.
- Hartono. 2005. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Kamil, Popo Musthofa dan Egi Nuryadin. 2018. Pengaruh Penggunaan Media *Whatsapp (WA) Group* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Gerak pada Manusia.
- Kirkman, S., Coughlin, K., & Kromrey, J. 2007. *Correlates of satisfaction and success in self-directed learning: relationships with school experience, course format, and internet use*. *International Journal of Self-Directed Learning*. Vol.4. No.1. Hal.39-52.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2021
- Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform *Whatsapp Group* Dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi *Covid 19*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol.5. Hal.1.
- Lenar, S., Artur, F., Ullubi, S., & Nailya, B. 2014. *Problems And Decision In The Field Of Distance Education*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. Vol.131. Hal.111–117.
- Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Jawa Timur, 2018 <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/whatsapp-paling-diminati-untuk-pembelajaran-online>. Diakses pada 13 Februari 2022.
- Marwan, Didi. 2013. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK
- Megawati, Ayu Dewi. 2015. Pengaruh Minat Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mengetik Manual Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurita, Teri. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

- Novita Arnesi dan Abdul Hamid. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran *Online – Offline* dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Vol.2. No.1.
- Pahriji, Irgi Ahmad. 2021. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol.1. No.3.
- Pranajaya, & Wicaksono, H. 2017. Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* (WA) di Kalangan Pelajar (Studi Kasus di Mts Al Muddatsiriyah dan Mts Jakarta Pusat). In Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, dan Humaniora (pp. 98–109).
- Purwanto, Budi. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto dkk. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi *COVID-19* Terhadap Proses Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*. Vol. 2 No. 1.
- Pustikayasa, I Made. 2019. Grup *Whatsapp* sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*. Vol. 10. No. 2. Hal 53–62.
- Rahmawati, F. P., Utami, M., & Noviati, M. D. A. (2014). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Berkarakter, Aktif, dan Menyenangkan di SD Muhammadiyah 10 Surakarta. *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar*. 1 (1), 71–77.
- Ricardo & Rini Intansari Meilani. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 2. No.2. Hal. 188-201.
- Rita Mariyana, dkk. 2010. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group. Hal. 43.
- Rosdiani, D. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdi. 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jema Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai. Skripsi.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Parametrik, Bandar Lampung*. Universitas Lampung : Bahan Ajar.

- Rusman, Tedi. 2019. *Statistika Parametrik. Bandar Lampung*. Universitas Lampung : Bahan Ajar.
- Salim Korompot, Maryam Rahim, dan Rahmat Pakaya. 2020. Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Jambura Guidance And Counseling Journal*. Vol. 1. No. 1. Hal. 40-48.
- Slameto. 2003. *Minat Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMK Negeri 4 Bandar Lampung. 2021. *Tentang SMK Negeri 4 Bandar Lampung*
- Suciati, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran 2*. Jakarta. Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. (2010). *Proses dan hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandaung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 4 Tahun 2020.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Utomo, S. W., & Ubaidillah, M. 2018. Pemanfaatan Aplikasi *Whatsapp* pada Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Mata Kuliah Akuntansi Internasional di Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 6. No. 2. Hal. 199 – 211
- Yunitasari, Ria dan Umi Hanifah. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Masa Covid – 19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2. No.3.
- Yussi Anggraini, Syaad Patmanthara, Purnomo. 2017. Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. Vol. 2. No. 12. Hal. 1650—1655

Zaqya Nurastanti, Fajri Ismail, Sukirman. 2019. Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Jurnal PAI Raden Fatah*. Vol. 1. No. 1.